

Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Oleh:

Tiga Andina

Dr. Kumara Adji Kusuma, S.Fil.L., CIFP

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Kondisi kebutuhan serta tantangan pada dunia kerja di era revolusi industri menuntut sumber daya manusia untuk bersaing diberbagai keahlian bidangnya. Pendidikan sangat diharapkan membantu seseorang dalam berlatih agar dia bisa mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Pendidikan adalah suatu upaya yang mempunyai tujuan agar terciptanya sumber daya manusia yang bermutu [1].

Kesiapan kerja mahasiswa merupakan salah satu bagian yang terpenting selepas mahasiswa menyelesaikan belajarnya. Mahasiswa jika sudah lulus dapat bekerja atau bisa menciptakan pekerjaan sendiri sambil menunggu waktu yang relatif singkat. Kesiapan kerja adalah keadaan seseorang secara mental dan fisik siap untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan. Tingkatan kesiapan kerja mahasiswa dalam merambah ke dunia kerja dipengaruhi banyak aspek salah satunya adalah efikasi diri [3].

Efikasi diri mahasiswa ialah kepercayaan mahasiswa yang merasa yakin bahwa mereka hendak melakukan tugasnya dengan semaksimal mungkin serta optimis mengenai masa depan. Efikasi diri merupakan evaluasi seorang atas keahliannya atau kapabilitasnya sendiri untuk mengatasi hambatan [5].

Motivasi kerja keadaan berlangsungnya hidup serta mental yang berlaku dari dalam diri seseorang untuk menyelesaikan aktivitas agar menggapai tujuan [8]. Motivasi kerja menentukan besarnya upaya mahasiswa untuk bisa didalam dunia kerja. Motivasi untuk memulai kehidupan kerja dapat membangkitkan semangat yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan individu untuk mencapai tujuan.

Pendahuluan

Minat kerja memerlukan kesadaran yang diawali dengan pengetahuan mengenai objek tertentu. Menurut Yuniyanti minat kerja memberi dorongan untuk berinteraksi dengan dunia luar. Minat kerja sangat menentukan sikap seseorang dalam bekerja. Minat kerja merupakan kecenderungan seseorang untuk menarik suatu pekerjaan tertentu berdasarkan karakteristiknya [12].

Terdapat celah pada penelitian tersebut yaitu pada pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini memakai teknik purposive sampling.

Fenomena yang ditemukan pada mahasiswa adalah semester akhir di tingkat sarjana mahasiswa dihadapkan pada dunia kerja untuk dapat menyeimbangkan kualitas yang cukup untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, namun pada kenyataannya terdapat mahasiswa yang masih kesulitan untuk memfokuskan arah karirnya. Dari hasil observasi lapangan terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya yakin dengan program studi yang telah mahasiswa pilihannya. Mahasiswa wajib memiliki keahlian yang cocok dengan aspek kemampuan dan wawasan yang cukup. Seharusnya mahasiswa telah mempunyai tujuan yang khusus bersama dengan kapabilitas yang patut dalam menentukan karir yang akan dikerjakan oleh mahasiswa selepas lulus dari perguruan tinggi. Dunia akademisi tidak hanya menciptakan jobseeker untuk mencari kerja akan tapi juga menyediakan pekerjaan. Akademisi juga melakukan pembekalan dan mempunyai kreatifitas untuk membuka lapangan kerja sendiri dengan kesiapan mental.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Rumusan Masalah

Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa



Pertanyaan Penelitian

Apakah Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa?



Kategori SDGs

Penelitian ini berfokus pada *sustainable development goals* pilar pembangunan ekonomi pada poin 8 yakni Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Metode

• Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diterapkan yaitu penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini berupa angka-angka yang akan dianalisis dalam menggunakan statistik [25]. Penelitian kuantitatif ini menggunakan penelitian kausal dengan melihat sebab akibat dari hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

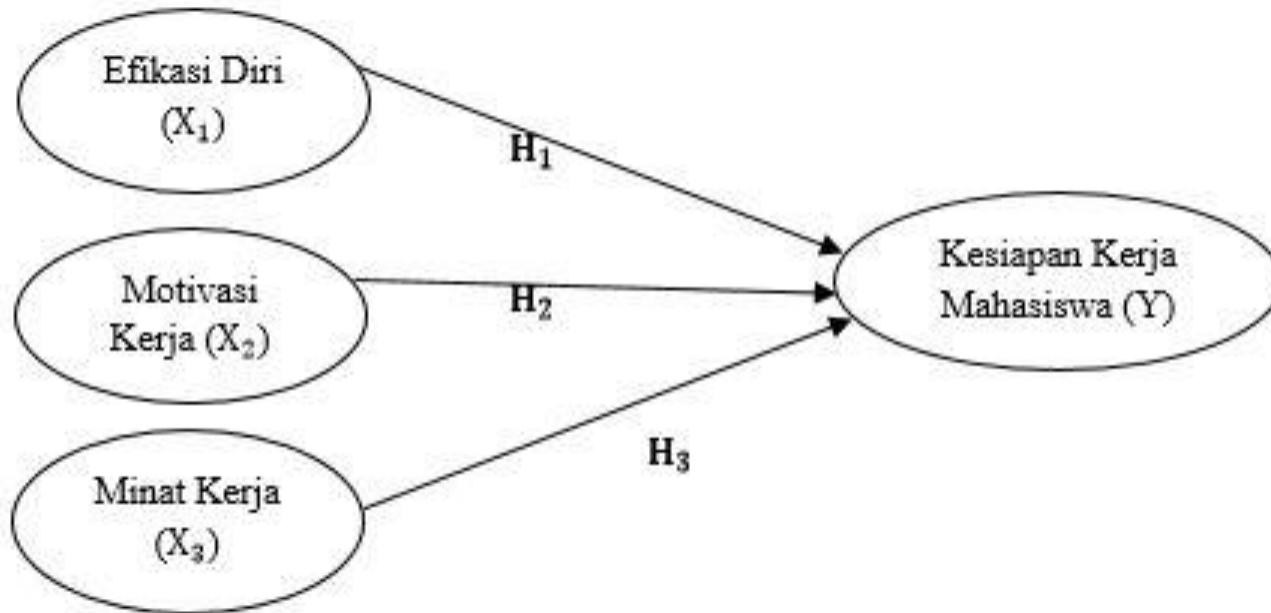
Populasi Dan sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 162 responden. Adapun teknik pembambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel diambil berdasarkan kisi-kisi atau batas-batas yang telah ditentukan peneliti.

Teknik Analisis Data

Adapun analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS statistics 25.

Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka dijelaskan Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa
- H₂ : Motivasi kerja mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa
- H₃ : Minat kerja mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil

Uji
Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Peran Efikasi Diri (X1)	X1_1	.764	0,1543	Valid
	X1_2	.779	0,1543	Valid
	X1_3	.781	0,1543	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2_1	.795	0,1543	Valid
	X2_2	.750	0,1543	Valid
	X2_3	.821	0,1543	Valid
Minat Kerja (X3)	X3_1	.864	0,1543	Valid
	X3_2	.830	0,1543	Valid
	X3_3	.876	0,1543	Valid
Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)	Y_1	.801	0,1543	Valid
	Y_2	.759	0,1543	Valid
	Y_3	.806	0,1543	Valid

Berdasarkan hasil diatas yaitu Efikasi Diri (X1), Motivasi Kerja (X2), Minat Kerja (X3), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y) menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,1543$), apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka instrument dikatakan valid, maka variabel diatas dinyatakan valid.

Hasil

Uji
Reabilitas

Variabel	Cronbac h's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Peran Efikasi Diri (X1)	0,666	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,697	0,60	Reliabel
Minat Kerja (X3)	0,819	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)	0,696	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas yaitu Efikasi Diri (X1), Motivasi Kerja (X2), Minat Kerja (X3), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y), maka variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,06

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09314720
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

Standard pengujian uji normalitas dengan memakai *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Variabel	F	Sig. Linearity	Keterangan
Kesiapan Kerja Mahasiswa *Peran Efikasi Diri (X1)	71.736	0.000	Linear
Kesiapan Kerja Mahasiswa *Motivasi Kerja (X2)	102.599	0.000	Linear
Kesiapan Kerja Mahasiswa *Minat Kerja (X3)	71.118	0.000	Linear

Berdasarkan tabel diatas semua variabel tersebut dihasilkan nilai *sig linearity* $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu linear.

Hasil

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.459	1.103	1.944

Berdasarkan hasil diatas nilai Durbin-Waston sebesar 1.944 dengan $du < dw < 4-du$ atau $1.7809 < 1.944 < 2.2191$, maka tidak terjadi autokorelasi.

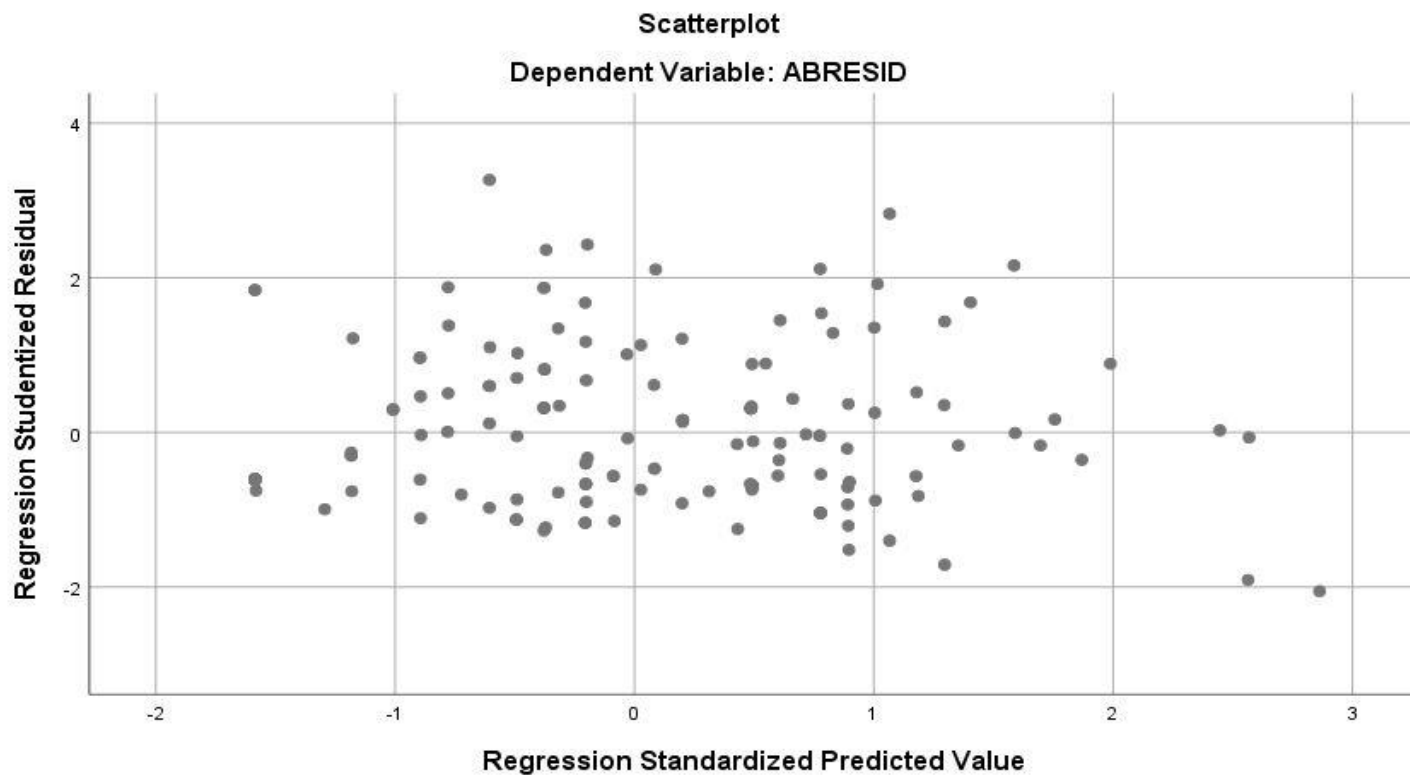
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Peran Efikasi Diri	.672	1.488
Motivasi Kerja	.566	1.768
Minat Kerja	.653	1.532

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pada model regresi uji multikolinearitas diukur dengan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka multikolinearitas dinyatakan tidak ada.

Hasil

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil dari scatterplot pada gambar disamping, diketahui bahwa plot residual atau titik-titik menyebar tidak beraturan (acak) dari bagian atas dan bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y serta tidak memiliki pola tertentu. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan model grafik dengan melihat pola yang tidak jelas pada titik-titik scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar tidak jelas di atas atau bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.486	.831		4.196	.000
Peran Efikasi Diri	.261	.065	.285	4.025	.000
Motivasi Kerja	.317	.073	.332	4.312	.000
Minat Kerja	.175	.060	.208	2.896	.004

Analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Peran Efikasi Diri (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Minat Kerja (X3) terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Bentuk dari regresi berganda yaitu sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ [18]. Pada tabel 7 diatas , diketahui model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 3,486 + 0,261X_1 + 0,317X_2 + 0,175X_3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai hubungan positif.

Hasil

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.486	.831		4.196	.000
Peran Efikasi Diri	.261	.065	.285	4.025	.000
Motivasi Kerja	.317	.073	.332	4.312	.000
Minat Kerja	.175	.060	.208	2.896	.004

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan *degree of freedom* sebesar $k = 3$ dan $df_2 = n - k - 1$ ($162 - 3 - 1 = 158$), sehingga diperoleh t-tabel sebesar 1,975 maka dapat disimpulkan:

Pengaruh Peran Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

H_1 : variabel Peran Efikasi Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Berdasarkan tabel Uji T diperoleh t-hitung sebesar 4.025. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 4.025 lebih besar dari t-tabel 1,975 dengan demikian H_1 diterima artinya variabel Peran Efikasi Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

H_2 : variabel Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Berdasarkan tabel Uji T diperoleh t-hitung sebesar 4.312. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 4.312 lebih besar dari t-tabel 1,975 dengan demikian H_2 diterima artinya variabel Motivasi Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

H_3 : variabel Minat Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Berdasarkan tabel Uji T diperoleh t-hitung sebesar 2.896. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung 2.896 lebih besar dari t-tabel 1,975 dengan demikian H_3 diterima artinya variabel Minat Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil

Koefisien
Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.459	1.103	1.944

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai dari koefisien determinan (R²) pada hasil pengujian koefisien determinan berganda (R²) yaitu sebesar 0,469 atau 46,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Peran Efikasi Diri (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Minat Kerja (X3) dapat menjelaskan tentang variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa. Dalam penelitian ini sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

Pembahasan

Peran Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa peran efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini dibuktikan melalui data empiris pada Uji Statistik Deskriptif yang dilihat dari penilaian responden terhadap pernyataan variabel peran efikasi diri bahwa Mahasiswa dapat berpikir dan mengatur perilakunya sendiri dan fungsi kepribadian yang melibatkan interaksi antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lain. Hal ini yang dapat dijadikan sifat mahasiswa untuk belajar melakukan sesuatu dengan mengamati dan mengulang mahasiswa untuk memiliki kesiapan untuk bekerja. Semakin tinggi peran efikasi diri maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki dan sebaliknya apabila semakin rendah peran efikasi diri maka semakin rendah tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang membuktikan bahwa peran efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa seperti penelitian oleh Baiti, (2017) [1], Kurniawati, (2016) [2], Putri, (2020) [4], Gunawan, (2019) [5], Anitya, (2018) [6], dan Rahmawati, (2021) [10]. Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa peran efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa seperti penelitian oleh Itryah, (2022) [15], Latif, (2017) [13] dan Hariyati, (2022) [18].

Pembahasan

Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini dibuktikan melalui data empiris pada Uji Statistik Deskriptif yang dilihat dari penilaian responden terhadap pernyataan variabel motivasi kerja bahwa kondisi mahasiswa yang berusaha belajar dengan giat supaya cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Motivasi sangat menentukan kesiapan kerja mahasiswa melalui dorongan dan semangat yang diberikan maka mahasiswa akan menyiapkan diri memasuki dunia kerja. Dalam memotivasi mahasiswa dapat memperhatikan berbagai cara dengan menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik kepada mahasiswa lainnya. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa seperti penelitian oleh Arief, (2016) [7], Triani, (2016) [8], Firdaus, (2017) [9], Khusnul, (2020) [14] dan Dina, (2022) [16]. Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Hariyati, (2022) [18], Syailla, (2017) [19], Ika, (2020) [20] dan Wibowo, (2021) [27].

Pembahasan

Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa minat kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini dibuktikan melalui data empiris pada Uji Statistik Deskriptif yang dilihat dari penilaian responden terhadap pernyataan variabel minat kerja bahwa mahasiswa mempunyai rasa tertarik yang mendorong mahasiswa untuk mencapai keinginan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Kemauan untuk bekerja dapat ditunjukkan mahasiswa dengan adanya melalui pekerjaan yang ditekuni. Minat kerja dibutuhkan mahasiswa sebagai pendorong dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan prestasi baik dalam akademik yang digunakan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang membuktikan bahwa minat kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa seperti penelitian oleh Kurniawati, (2016) [2], Putri, (2020) [4], Rahmawati, (2021) [10], Iqbal, (2022) [11] dan Yuniyanti, (2021) [12]. Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pratiwi, (2022) [17], Gohae, (2020) [21], Andi, (2020) [22] dan Sulistianingsih, (2018) [23].

Temuan Penting Penelitian

1. Hasil ini sejalan dengan penelitian Baiti, (2017) [1], Kurniawati, (2016) [2] serta Putri, (2020) [4] yang menyatakan bahwa Peran Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
2. Hasil ini sejalan dengan penelitian Firdaus, (2017) [9], Khusnul, (2020) [14] dan Dina, (2022) [16] yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
3. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gohae, (2020) [21], Andi, (2020) [22] dan Sulistianingsih, (2018) [23] yang menyatakan bahwa Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil Peran Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
2. Untuk mengetahui hasil Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
3. Untuk mengetahui hasil Minat Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Referensi

- [1] R. d. baiti, s. m. abdullah, dan n. s. rochwidowati, “career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir,” vol. 5, 2017.
- [2] A. kurniawati dan s. arief, “pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa smk program keahlian akuntansi,” 2016.
- [3] S. y. afarina, “pengaruh pengalaman lapangan industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa teknik elektro,” vol. 5, no. 1, 2022.
- [4] I. m. putri irna amalia, “pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja,” 2020.
- [5] I. gunawan *dkk.*, “pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, efikasi diri, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa,” *jmsp*, vol. 4, no. 1, hlm. 126–150, nov 2019, doi: 10.17977/um025v4i22020p126.
- [6] M. i. anitya khadifa, “pengaruh praktik kerja industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi smk negeri 1 banyudono 2017/2018,” vol. 4, no. 1, hlm. 13.
- [7] S. arief, “pengaruh pengalaman on the job training dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa,” 2016.
- [8] D. triani dan s. arief, “pengaruh praktik kerja industri, hasil belajar mata pelajaran akuntansi, dan motivasi memasuki kerja terhadap kesiapan kerja siswa akuntansi,” 2016.
- [9] V. firdaus, “pelatihan manajemen karir serta etika bekerja untuk mengembangkan kepribadian dan motivasi mahasiswa tiketes bhaktialqodiri jember,” *jta*, vol. 2, hlm. 72, feb 2017, doi: 10.25273/jta.v2i0.978.
- [10] W. k. rahmawati dan a. ahmad, “pengaruh efikasi diri, minat kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa smk,” vol. 3, no. 2, 2021.

Referensi

- [11] M. iqbal dan n. yusri, “pengaruh minat kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa universitas pamulang tahun 2022,” vol. 1, 2022.
- [12] Y. yuniyanti, “hubungan pengembangan diri dan minat kerja dengan kesiapan kerja,” *jrlab*, vol. 10, no. 1, hlm. 114, jul 2021, doi: 10.34127/jrlab.v10i1.418.
- [13] A. latif, a. m. yusuf, dan z. m. efendi, “hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesipan kerja mahasiswa,” *jik*, vol. 6, no. 1, hlm. 29, ags 2017, doi: 10.24036/02017616535-0-00.
- [14] N. s. khusnul chotimah, “pengaruh praktek kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja,” vol. 9, no. 2, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.32079.
- [15] I. itryah dan b. f. angraini, “hubungan self efficacy terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas xi smk pembina 1 Palembang,” *jiip*, vol. 5, no. 10, hlm. 3918–3962, okt 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i10.962.
- [16] A. dina indria novita, “pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa,” vol. 5, no. 1, hlm. 70–81, 2022.
- [17] W. pratiwi, o. supratman, dan s. rahayu, “pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa pendidikan teknik bangunan,” vol. 2, no. 2, hlm. 15–28, 2022.
- [18] S. hariyati dan c. w. wolor, “pengaruh efikasi diri (self-efficacy) dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta,” 2022.
- [19] A. n. syailla, “pengaruh praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii,” *psikoborneo*, vol. 5, no. 3, sep 2017, doi: 10.30872/psikoborneo.v5i3.4421.

Referensi

- [20] A. y. ika wahyuningsih, “pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja,” vol. 9, no. 2, hlm. 533–551, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.39430.
- [21] A. s. gohae, “pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi,” vol. 4, no. 3, 2020.
- [22] Andi muhammad ikhsan mustari, “pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja,” hlm. 18.
- [23] M. r. sulistianingsih as. dan zaudah cyly arrum dalu, m., “peran minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa smk,” vol. 5, no. 2, hlm. 51–60, 2018.
- [24] F. riszki ameliyah, “pengaruh praktik kerja industri, penguasaan soft skill dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja,” vol. 1, no. 5, hlm. 1087–1099, 2022.
- [25] Prof. dr. sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, dr. ir. sutopo. s.pd, mt., cetakan ke-2 vol. bandung: alfabeta, 2018. [daring]. tersedia pada: www.cvalfabeta.com
- [26] N. r. dr. ratna wijayanti daniar paramita, s.e.,m.m. s. e. ,m. m. ,ak, ca, cfra. dan riza bahtiar sulistyan, s.e.,m.m., *metode penelitian kuantitatif*, moh. mursyid, abu zyan el mazwa., vol. cetakan ke-3, edisi kedua, 2018, edisi pertama, 2015 vol. luamajang: widya gama press stie widya gama lumajang anggota asosiasi penerbit perguruan tinggi indonesia (appti), 2021. [daring]. tersedia pada: penerbitan_wiga@stiewidyagamalumajang.ac.id
- [27] A. wibowo dan b. s. nugroho, “pengaruh motivasi kerja dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa stmik sinar nusantara surakarta,” *jie*, vol. 5, no. 02, hlm. 881, jul 2021, doi: 10.29040/jie.v5i2.2695.

Letter of Acceptance (LoA)



Yayasan Riset & Pengembangan Intelektual (YRPI)

Nomor AHU-0015601.AH.01.04.Tahun 2019

MSEJ : Management Studies and Entrepreneurship Journal

Online ISSN (2715-792X); Print ISSN (2715-7911)

Terakreditasi SINTA 4 berdasarkan SK 164/E/KP/2021 Tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2021



No : 684/MSEJ/YRPI/2023
Perihal : Letter of Acceptance (LoA)

Kepada Yth
Penulis : Tiga Andina¹, Kumara Adji Kusuma², Vera Firdaus³
Judul Naskah : PERAN EFIKASI DIRI, MOTIVASI KERJA DAN MINAT KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3}

Berdasarkan hasil penilaian tim editorial jurnal MSEJ : Management Studies and Entrepreneurship Journal terhadap naskah bapak/ibu yang telah disubmit, Maka bersama surat ini kami putuskan bahwa naskah anda telah **diterima**. Sebagai informasi bahwa naskah bapak/ibu akan di terbitkan pada Jurnal MSEJ Volume 4 No 6 Tahun 2023 (Oktober 2023)

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 23 Juli 2023

Chief Editor



Dr. Astri Ayu Purwati, B.Sc., M.Sc



Tautan Jurnal : <https://journal.wyripi.com/index.php/msej/index>



